

LAPORAN TUGAS AKHIR
KAJIAN KEHILANGAN HASIL (*LOSSES*) BERONDOLAN
PADA TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI
KEBUN PERNANTIAN PT UMADA GROUP

Oleh

MUHAMMAD SULISTIA AGUM SUBAKTI
NIRM.01.04.18.057

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)


PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Judul : Kajian Kehilangan Hasil (Losses) Berondolan Pada
Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di Kebun
Pernantian PT Umada Group
Nama : Muhammad Sulistia Agum Subakti
Nirm : 01.04.18.057
Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan : Perkebunan

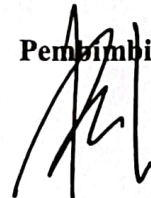
Menyetujui;

Pembimbing I



Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP.19711205 2001 121001

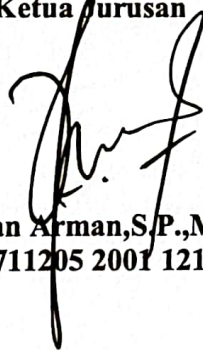
Pembimbing II



Dr. Firman RL Silalahi, S.TP., M.Si
NIP.19731239 200312 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP.19711205 2001 121001

Ketua Program Studi



Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P
NIP.19840313 201101 2009

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M. Si
NIP.19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : Juli 2022

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Kajian Kehilangan Hasil (Losses) Berondolan Pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di Kebun Pernantian PT Umada Group
Nama : Muhammad Sulistia Agum Subakti
Nirm : 01.04.18.057
Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan : Perkebunan

**Telah Dipertahankan didepan Penguji
Pada Tanggal Juli 2022
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Tim Penguji,
Ketua,**



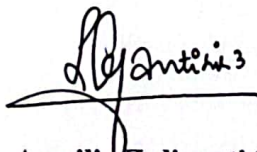
**Merlyn Mariana, SP, MP
NIP.19800630 201101 2 010**

Anggota 1



**Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP. 19711205 2001 121001**

Anggota 2



**Ameilia Zulyanti Siregar, M.Sc, Ph.D
NIP. 19860523 201801 2 001**

Tanggal Ujian : Juli 2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Sulistia Agum Subakti

Nirm : 01.04.18.057

T. Tangan :



Tanggal : Juli 2022



RIWAYAT HIDUP



Muhammad Sulistia Agum Subakti, lahir di kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara pada 15 Juli 2000 dari pasangan, Ayahanda Elis Darwanto dan Ibunda Sumiyani dan merupakan anak ke-empat dari lima bersaudara. Penulis telah menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 167027 Kecamatan Padang Hulu dan dinyatakan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Alwashliyah Kota Tebing Tinggi dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis memperoleh kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Provinsi Sumatera Utara melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur umum dan telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV program studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan jurusan Perkebunan pada tahun 2022 di POLBANGTAN Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGASAKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sulistia Agum Subakti
NIRM : 01.04.18.057
Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Kajian Kehilangan Hasil (Losses) Berondolan Pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di Kebun Pernantian PT Umada Group beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Juli 2022
Yang Menyatakan



(Muhammad Sulistia Agum Subakti)

HALAMAN PERUNTUKAN



...“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa-apa yangkamu kerjakan”

(QS. Al - Mujadallah: 11)

Assalamu’alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Assalamu’alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Yang utama dari segalanya... Syukur Alhamdulillah dalam setiap denyut nadiku, setiap hembusan nafasku dan setiap sujudku kepada Allah Subhanahu Wata’ala atas nikmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada panutanku, Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillahhirabbil’alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang InsyaAllah merupakan awal dari langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi.

Ibunda Dan Ayahanda Yang Kucinta. *Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga atas perjuangan dan pengorbanan untukku, kupersembahkan karya kecil ini kepada Umi dan Ayah yang telah membesarkan, mendidik, dan menyayangiku dengan segenap jiwa dan raga, yang selalu mendukungku, menjadi sumber inspirasi dan motivasi, serta penyemangat dalam menyelesaikan studi ini. Hamba mohon kepada-Mu ya Rabb sehatkan dan berkahilah umur kedua orangtua hamba dalam ketaatan kepada-Mu dan pertemukanlah kami kembali di Syurga nanti, Aamiin.*

Kakak, Abang Dan Adik Serta Orang-Orang Terdekat

Kakakku Henny Rahmalina dan Rizka Mawarni dan Abangku Muhammad Nanda Batara Hairun Serta Adikku Hafizil Ichsan, yang selalu memberikan semangat. Terimakasih atas semangatnya, maafkanlah diriku yang selalu merepotkan. Keluarga besarku, yang selalu mendo'akan kebaikan untukku dan menjadi penyemangat dalam menuntut ilmu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kalian semua nikmat kesehatan.

Sahabat baikku, Andi Prayoga, Muhammad Zahri Fadli, Hamdan Ade Putra, Wanda Teguh Kurniawan dan Wahyudi Pratama yang sudah kuanggap seperti saudara sendiri, walaupun selalu membuat keributan dalam setiap pembicaraan. Selama 4 tahun ini menemaniku dalam suka dan duka, saling berbagi menyayangi, dan menyemangati. Semoga kita dapat mencapai impian masing- masing, diberi kesuksesan dunia dan akhirat, dan semoga persahabatan kita di ridhoi Allah SWT hingga nanti ke Syurga.

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir

Bapak Dr. Iman Arman,S.P.,M.M dan Bapak Dr. Firman RL Silalahi,S.TP.,M.Si. Selaku dosen pembimbing serta Ibu Merlyn Mariana, SP, MP dan Ibu Amelia Zuliyanti Siregar, SP, M.SC, Ph.D Selaku dosen penguji saya. Terima kasih banyak Bapak Ibu telah membantu selama ini, memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat yang baik hingga Tugas Akhir ini selesai.Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ibu dan Bapak serta keluarga besar POLBANGTAN Medan kesehatan untuk dapat beraktivitas membentuk generasi muda pertanian yang berkualitas.

Tak lupa pula teman sekelas saya TPTP 18 B semoga kita dapat meraih sukses bersama-sama dan tali silaturahmi antara kita selalu terjaga. Seluruh teman di kampus yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu juga, tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk dukungan yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

ABSTRAK

Muhammad Sulistia Agum Subakti Nirm. 01.04.18.057. Kajian Kehilangan Hasil (Losses) Berondolan Pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di Kebun Pernantian PT Umada. Pengkajian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat losses berondolan kelapa sawit dan penyebab terjadinya losses berondolan kelapa sawit di Kebun Pernantian PT Umada. Metode pengkajian ini yaitu deskriptif kuantitatif dilakukan dengan pengambilan data dari kantor estate, lapangan dan survei wawancara. Pelaksanaan pengkajian dilakukan di Kebun Pernantian PT Umada Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pengkajian dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai bulan Juni 2022. Metode deskriptif ini digunakan dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan menganalisa data kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan. Perkebunan yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah perkebunan kelapa sawit yang berstatus tanaman menghasilkan. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling terhadap piringan, pasar pikul dan TPH. pada masing-masing Divisi dan di ambil 1 blok sampel dari dua blok tahun tanam yang sama yaitu tahun tanam 2015 dengan varietas MTG Socf dan Divisi 2 diambil 1 blok sample dari dua blok tahun tanam yang sama yaitu tahun tanam 1984 varietas marihat. Dari hasil kajian Tingkat losses yang terjadi pada divisi 1 dengan kerugian biaya sebesar Rp. 82.022.908,17 pertahun dan pada Divisi 2 yaitu sebesar Rp. 154.519.784,17 pertahun, dari jumlah losses kedua divisi maka perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 236.542.692,34 pertahun.

Kata Kunci : *Losses berondolan, piringan, pasar pikul, TPH*

ABSTRACT

Muhammad Sulistia Agum Subakti Nirm. 01.04.18.057. Study of Loose Losses on Mature Oil Palm Plants in PT Umada's Waiting Gardens. This study aims to examine the level of losses in oil palm kernels and the causes of losses in oil palm kernels at PT Umada's Perantian Gardens. The method of this study is descriptive quantitative carried out by collecting data from the estate office, field and interview surveys. The implementation of the study was carried out at PT Umada's Waiting Gardens, Marbau District, North Labuhanbatu Regency. The study was carried out from February 2022 to June 2022. This descriptive method was used by collecting data, compiling and analyzing the data and then drawing conclusions. The plantations selected for this research are oil palm plantations with mature plantation status. Sampling using purposive sampling of the disk, sloping way and TPH. in each Division and 1 sample block was taken from two blocks of the same planting year, namely the 2015 planting year with the MTG Socf variety and Division 2, 1 sample block was taken from the two blocks of the same planting year, namely the 1984 planting year of the marihat variety. From the results of the study the level of losses that occurred in division 1 with a cost loss of Rp. 82,022,908.17 per year and in Division 2 that is Rp. 154,519,784.17 per year, from the total losses of the two divisions, the company suffered a loss of Rp. 236,542,692.34 per year.

Keywords: Losses loose, disc, sloping way, TPH

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir (TA) yang berjudul **“Kajian Kehilangan Hasil (*Losses*) Berondolan Pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di Kebun Pernantian PT Umada”** dengan lancar.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ir.Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P, M.M selaku Ketua Jurusan Perkebunan sekaligus selaku dosen pembimbing I.
3. Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P selaku ketua Program Studi.
4. Dr. Firman RL Silalahi, S.TP., M.Si selaku dosen pembimbing II.
5. Panitia Pelaksanaan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
7. Siswadi, S.P sebagai pembimbing eksternal yang telah membantu selama di PT Umada Kebun Pernantian.

Penulis menyadari laporan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian penyusunan laporan tugas akhir ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan	7
Manfaat Kajian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
Landasan Teori	8
Sistematika Tanaman Kelapa Sawit	8
Pemanenan Kelapa Sawit.....	10
Losses Berondolan.....	13
Kerangka Pikir	14
Hipotesis.....	15
III. METODOLOGI.....	16
Waktu Dan Tempat	16
Alat Dan Bahan	16
Tahapan Kajian.....	16
Teknik Pengumpulan Data	18
Analisis Statistik	23
IV. GAMBARAN WILAYAH PENGAJIAN.....	24
Gambaran Umum.....	24
Tenaga Kerja dan Sistem Kerja	26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
Hasil	28
Pembahasan	35

VI. PENUTUP	40
Kesimpulan.....	40
Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Data Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit di Provinsi Indonesia	3
2.	Data Produksi Tanaman Kelapa Sawit di Provinsi Indonesia.....	4
3.	Data Fraksi Kriteria Matang Panen Kelapa Sawit.....	6
4.	Pengambilan sampel dipiringan tahun tanam 1985.....	18
5.	Pengambilan sampel dipiringan tahun tanam 2015.....	19
6.	Pengambilan sampel dipasar pikul tahun tanam1985.....	19
7.	Pengambilan sampel dipasar pikul tahun tanam 2015.....	19
8.	Pengambilan sampel diTPH tahun tanam 1985	20
9.	Pengambilan sampel diTPH tahun tanam 2015	20
10.	Daftar pertanyaan wawancara karyawan pemanen kelapa sawit	22
11.	Data sampel losses berondolan di piringan tahun tanam 1984	27
12.	Data sampel losses berondolan di piringan tahun tanam 2015	27
13.	Data sampel losses berondolan di pasar pikul tahun tanam 1984.....	28
14.	Data sampel losses berondolan di pasar pikul tahun tanam 2015.....	28
15.	Data sampel losses berondolan di TPH tahun tanam 1984.....	29
16.	Data sampel losses berondolan di TPH tahun tanam 2015.....	30
17.	Data produksi kelapa sawit pada Divisi 2 tahun 2021	32
18.	Data produksi kelapa sawit pada Divisi 1 tahun 2021	33
19.	Data harga TBS priode November 2021 – Mei 2022.....	33
20.	Data hassil survei wawancara karyawan pemanen	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Peta Wilayah Kebun Pernantian PT Umada	25
2.	Form Penilaian Losses	34
3.	Penimbangan Berat Berondolan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Pengambilan Sampel <i>Losses</i> Berondolan Divisi 1	41
2.	Pengukuran Berat Sampel <i>Losses</i> Berondolan.....	41
3.	Pengambilan Sampel <i>Losses</i> Berondolan Divisi 2	41

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) merupakan tanaman yang berasal dari benua Afrika dan telah di introduksi ke Indonesia pada tahun 1848 dan ditanam pertama kali di Kebun Raya Bogor. Pada tahun 1911, kelapa sawit mulai diusahakan dan dibudidayakan secara komersial. Perintis usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Adrien Hallet (orang Belgia). Budidaya yang di lakukannya diikuti oleh K. Schadt yang menandai lahirnya perkebunan kelapa sawit di Indonesia mulai berkembang. Perkebunan kelapa sawit pertama berlokasi di Pantai Timur S umatra (Deli) dan Aceh. Luas area perkebunan mencapai 5.123 Ha (Anonim, 2009).

Minyak kelapa sawit merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak makan. Permintaan minyak makan di dalam dan luar negeri yang tinggi merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa (Fauzi *et al*, 2012).

Menurut Elisabeth dan Ginting, 2003 kelapa sawit di Indonesia berkembang pesat sejak awal tahun 80-an, dan saat ini telah menjadi salah satu komoditas yang berperan sangat penting dalam penerimaan devisa negara, penyerapan tenaga kerja, serta pengembangan perekonomian rakyat dan daerah. Pada tahun 2002 luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 4,1 juta ha dengan produksi minyak sawit (*crude palm oil : CPO*) lebih dari 9 juta ton.

Luas areal perkebunan minyak kelapa sawit di Tanah Air selama 2017 – 2021 mengalami tren yang meningkat. Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, luas perkebunan minyak kelapa sawit mencapai 15,08 juta hektar (ha) pada 2021. Luas perkebunan tersebut naik 1,5% dibanding tahun sebelumnya yang seluas 14,8 juta ha. Dari 15,08 juta ha, mayoritas dimiliki oleh Perkebunan Besar Swasta (PBS) yaitu seluas 8,42 juta ha (55,8%). Kemudian, Perkebunan Rakyat (PR) seluas 6,08 juta ha (40,34%) dan Perkebunan Besar Negara (PBN) seluas 579,6 ribu ha (3,84%).

Kementerian Pertanian juga mencatat, jumlah produksi kelapa sawit nasional sebesar 49,7 juta ton pada 2021. Angka tersebut naik 2,9% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 48,3 juta ton. Areal perkebunan kelapa sawit tersebar di 26 provinsi di Indonesia. Provinsi Riau memiliki areal perkebunan kelapa sawit terluas dengan 2,89 juta ha pada 2021 atau 19,16% dari total luas areal perkebunan kelapa sawit di negeri ini. Adapun, produksi kelapa sawit di Riau mencapai 10,27 juta ton pada 2021. Jumlah ini menjadi yang terbesar di Indonesia dan menyumbang 20,66% pada produksi kelapa sawit nasional.

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi sentra perkebunan di tanah air. Perkebunan di Sumatera Utara sudah dibuka sejak masa penjajahan Belanda. Beberapa komoditas perkebunan unggulan Sumatera Utara antara lain karet, kelapa sawit, kopi, kelapa, coklat, tembakau, dan tebu. Pada 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat area perkebunan tanaman kelapa sawit rakyat di terluas di Sumatera Utara, yaitu 440 ribu ha dengan hasil produksi mencapai 7 juta ton. Kabupaten Asahan menjadi sentra perkebunan kelapa sawit dengan lahan 77,14 ribu ha dan produksi sebesar 1,62 juta ton.

Adapun, luas tanaman kelapa sawit rakyat sebesar 110,46 ribu ha dengan hasil produksi pada 2020 sebesar 99,5 ribu ton. Kabupaten Asahan merupakan sentra produksi kelapa sawit dengan luas lahan mencapai 22,1 ribu ha dan produksi sebanyak 22,9 ribu ton. Sebanyak 2.203 ton komoditas perkebunan Sumatera Utara dieskpor ke berbagai negara pada 2020. Nilai ekspor tersebut berjumlah Rp 53,8 miliar. Terdapat penambahan sepuluh komoditas ekspor perkebunan dan 7 negara tujuan ekspor baru pada 2020.

Selain itu, Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020 tercatat bahwa produksi kelapa sawit Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kelapa sawit merupakan komoditi yang sangat diminati dan memiliki prospek keuntungan yang bagus sebagai objek bisnis di Indonesia.

Tabel 1. Luas Lahan Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018 -2020

NO	PROVINSI	LUAS LAHAN KELAPA SAWIT (Ha)		
		2018	2019	2020
1	Aceh	494.200	487.500	488.000
2	Sumatera Utara	1.551.600	1.373.300	1.325.100
3	Sumatera Barat	379.600	379.700	393.300
4	Riau	2.706.900	2.741.500	2.853.800
5	Jambi	1.032.100	1.034.800	1.074.600
6	Sumatera Selatan	1.137.600	1.191.400	1.198.000
7	Bengkulu	311.800	310.700	325.300
8	Lampung	201.600	193.000	196.300
9	Kep. Bangka Belitung	224.500	225.200	239.800
10	Kep. Riau	7.900	7.400	7.400
11	Dki Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	15.700	13.700	13.500
13	Jawa Timur	-	-	-
14	Banten	19.400	19.200	19.200
15	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
16	Kalimantan Barat	1.815.100	2.017.500	2.039.200
17	Kalimantan Tengah	1.640.900	1.922.100	2.018.700
18	Kalimantan Selatan	542.400	471.300	497.300
19	Kalimantan Timur	1.434.500	1.254.200	1.313.600
20	Kalimantan Utara	155.200	155.400	157.700
21	Sulawesi Utara	-	-	-
22	Sulawesi Tengah	134.900	137.500	145.900
23	Sulawesi Selatan	48.800	51.800	44.700
24	Sulawesi Tenggara	74.900	61.700	110.300
25	Gorontalo	10.000	11.700	13.300
26	Sulawesi Barat	167.500	156.100	156.200
27	Maluku	11.100	10.000	10.900
28	Maluku Utara	-	5.500	5.500
29	Papua Barat	50.900	50.700	51.000
30	Papua	157.200	173.700	159.700
	INDONESIA	14.326.300	14.456.600	14.858.300

Sumber: *Direktorat Jenderal Perkebunan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2021*

Keterangan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa total luas lahan tanaman perkebunan kelapa sawit dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan dari total 14.326.300 ha hingga 14.858.300 ha atau sekitar 3,5% dari dua tahun sebelumnya. Sedangkan total peningkatan yang didapatkan ialah seluas 532.000 ha dari dua tahun sebelumnya.

Tabel 2. Data Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Indonesia Tahun 2017 - 2021

No	PROVINSI	PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT (TON)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	911.697	1.037.402	1.133.347	1.134.606	1.167.337
2	Sumatera Utara	5.119.497	5.737.271	5.647.313	5.776.781	5.928.612
3	Sumatera Barat	1.302.952	1.248.269	1.253.394	1.312.253	1.350.125
4	Riau	8.113.852	8.496.029	9.513.208	9.984.315	10.270.149
5	Kepulauan Riau	28.664	28.853	22.788	20.020	20.631
6	Jambi	1.849.969	2.691.270	2.884.406	3.022.565	3.109.205
7	Sumatera Selatan	3.199.481	3.793.622	4.049.156	4.267.023	4.388.731
8	Kepulauan Bangka Belitung	853.648	900.318	815.667	843.047	868.462
9	Bengkulu	893.322	1.047.729	1.032.056	1.063.404	1.093.456
10	Lampung	486.714	487.203	414.206	384.948	395.967
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	43.660	46.024	32.167	33.093	33.918
13	Banten	32.581	38.406	31.320	27.423	28.101
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	NTB	-	-	-	-	-
17	Kalimantan Barat	2.784.180	3.086.889	5.235.299	5.471.407	5.635.683
18	Kalimantan Tengah	5.778.611	7.230.094	7.664.841	7.685.770	7.920.462
19	Kalimantan Selatan	1.933.721	1.464.226	1.665.397	1.561.147	1.608.256
20	Kalimantan Timur	2.840.710	3.786.477	3.988.883	3.823.221	3.939.049
21	Kalimantan Utara	219.223	305.126	281.389	301.607	310.667
22	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23	Gorontalo	1.709	9.941	16.175	4.975	15.121
24	Sulawesi Tengah	456.608	383.617	381.661	371.717	382.711
25	Sulawesi Selatan	113.972	105.708	90.963	100.317	103.034
26	Sulawesi Barat	568.719	386.211	348.356	348.015	358.048
27	Sulawesi Tenggara	99.427	106.113	59.459	76.300	78.618
28	Maluku	11.959	23.590	17.574	19.145	19.733
29	Maluku Utara	-	-	-	-	-
30	Papua	176.728	345.115	437.726	557.559	574.681
31	Papua Barat	143.622	98.127	103.495	106.413	109.589
	Indonesia	37.965.224	42.883.631	47.120.247	48.297.070	49.710.345

Sumber: *Direktorat Jenderal Perkebunan dari data Badan Pusat Statistik (BPS)*

Indonesia, 2022

Berdasarkan data yang bersumber dari Direktorat Jendral Perkebunan, 2022 tercatat oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, Perkebunan kelapa sawit yang terdapat pada Provinsi di Sumatera Utara, luas lahan tanaman 1.325.100 hektar dan jumlah produksi sebanyak 5.776.781 ton. Produksi kebun atau lazim disebut produksi primer adalah produksi/hasil yang dipanen dari usaha perkebunannya tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Perkebunan kelapa sawit produksi primernya adalah Tandan Buah Segar (TBS).

Salah satu subsistem produksi yang terdapat pada perkebunan kelapa sawit adalah panen. Panen adalah subsistem produksi di perkebunan kelapa sawit yang menghubungkan kebun dan pabrik kelapa sawit seperti melepaskan buah dari pohon serta mengangkut hasil ke pabrik (Sunarko, 2014). Panen dan produksi merupakan hasil aktivitas kerja dibidang pemeliharaan tanaman. Baik dan buruknya pemeliharaan tanaman selama ini akan tercermin dari panen dan produksi. Keberhasilan panen dan produksi sangat tergantung pada bahan tanam yang dipergunakan, manusia (pemanen) dengan kapasitas kerjanya, peralatan yang digunakan untuk panen, kelancaran transportasi serta faktor pendukung lainnya seperti organisasi panen yang baik, keadaan areal, insentif yang disediakan dan lain-lain (Lubis, 2008).

Prosesnya, kegiatan panen kelapa sawit terdiri dari beberapa tahapan, beberapa tahapan ini adalah seperti memotong tandan dari pohon, mengutip brondolan, mengangkut hasil panen ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) dan mengirim hasil panen ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Untuk menjaga kualitas minyak kelapa sawit yang dihasilnya, proses penerimaan di PKS memiliki beberapa ketentuan sortasi yang dikeluarkan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia. Buah yang dikirim ke PKS harus lulus sistem *grading* untuk menghindari berbagai sangsi yang mungkin akan diterima pihak perkebunan akibat buruknya kualitas buah yang dikirim.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 01/PERMENTAN/KB.120/1/2018 tentang syarat penerimaan Tandan Buah Segar (TBS) di pabrik pengolahan, jumlah brondolan yang dikirim ke pabrik pengolahan paling sedikit adalah 12,5% dari berat TBS yang diterima.

Jumlah berondolan sendiri adalah salah satu parameter yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat tingkat kematangan buah kelapa sawit, apakah itu buah mentah, matang atau lewat matang. Dengan kata lain, peraturan ini secara tidak langsung memberlakukan kepada setiap perkebunan kelapa sawit untuk hanya mengirim buah kelapa sawit yang siap dikelola menjadi minyak kelapa sawit berkualitas.

Tabel 6. Kriteria Matang Panen Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit.

Tingkat Kematangan	Persentase Brondolan	Keterangan
Fraksi 00	0%	Sangat Mentah
Fraksi 0	1 - 12,5%	Mentah
Fraksi 1	12,5 - 25%	Kurang matang
Fraksi 2	25 - 50%	Matang 1
Fraksi 3	50 - 75%	Matang 2
Fraksi 4	75 - 100%	Lewat matag 1
Fraksi 5	Buah dalam ikut memberondol	Lewat matang 2
Fraksi 6	Semua buah memberondol	Tandan Kosong

Sumber: *Operasional Kebun Pernantian PT. Umada*

Kebun Pernantian PT. Umada memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) kriteria matang panen yaitu fraksi 2 atau memberondol 25% - 50% dari keseluruhan berondol terluar, namun secara praktik di lapangan pemanen bisa menurunkan buah dari pohon setelah berondol jatuh di piringan minimal sebanyak 10 butir.

Proses pemanenan TBS kelapa sawit di Kebun Pernantian PT. Umada, diketahui kehilangan hasil produksi berondolan di lapangan masih banyak, hal ini akan merugikan produksi perusahaan perkebunan kelapa sawit khususnya kebun Pernantian PT. Umada, untuk itu penulis melakukan kajian dengan mengkaji *losses* berondolan yang terjadi di lapangan pada areal piringan, pasar pikul, dan di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH). Adapun yang ingin diketahui adalah penyebab terjadinya kehilangan hasil produksi berondolan kelapa sawit di Kebun Pernantian PT. Umada. Maka dengan adanya permasalahan tersebut penulis mengangkat judul tentang “Kajian Kehilangan Hasil (*Losses*) Berondolan Pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di Kebun Pernantian PT. Umada”

Rumusan Masalah

Berondolan kelapa sawit merupakan produksi yang sangat penting dalam industri perkebunan kelapa sawit karena memiliki kualitas rendemen yang lebih tinggi yaitu mencapai 40% minyak. Produksi berondolan dan tandan buah segar diperoleh melalui proses pemanenan di lapangan yang kemudian akan diangkut menuju Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk dilakukan pengolahan. Dari proses pemanenan ditemui bahwa terdapat berondolan yang tidak terkutip di areal piringan, pasar pikul, dan Tempat Pengumpulan Hasil (TPH). Berdasarkan permasalahan di atas, maka muncul beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kerugian biaya dan persentase dari kehilangan hasil produksi berondolan yang tidak terkutip di lapangan pada piringan, pasar pikul dan Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) yang menjadi *losses* bagi perusahaan perkebunan di Kebun Pernantian PT. Umada?
2. Apa saja yang menjadi penyebab terjadinya *losses* berondolan di Kebun Pernantian PT. Umada?

Tujuan

Adapun tujuan kajian yang dilakukan ialah:

1. Mengetahui tingkat kerugian *losses* yang terjadi pada piringan, pasar pikul dan Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) di Kebun Pernantian PT. Umada
2. Mengetahui penyebab terjadinya *losses* berondolan di Kebun Pernantian PT. Umada

Manfaat Kajian

Manfaat dari kajian yang dilaksanakan, antara lain :

1. Hasil kajian dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak perkebunan dan pembaca untuk mengetahui seberapa besar tingkat kerugian apabila tidak dapat memaksimalkan pemanenan hasil produksi kelapa sawit khususnya berondolan di Kebun Pernantian PT Umada
2. Menjadi bahan referensi untuk menentukan kebijakan sistem yang lebih efektif yang dapat meminimalkan kehilangan hasil produksi berondolan dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan perkebunan.